

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi ini pertumbuhan ekonomi memaksa perusahaan-perusahaan untuk dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada secara seefisien dan efektif mungkin agar mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Dampak dari persaingan tersebut membuat perusahaan berpikir lebih kritis agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut. Disini manajemen di tuntut untuk dapat mengelola perusahaan sebaik mungkin agar sejalan dengan tujuan awal perusahaan yakni menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar bertahan lama. Tidak hanya dilihat dari segi persaingan namun terlebih lagi dari segi investasi dalam aktiva tetap. Investasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas perusahaan dalam menghasilkan produk.

Investasi dalam aktiva tetap pada umumnya membutuhkan dana yang cukup besar dan merupakan salah satu keputusan paling kritis bagi keberhasilan perusahaan. Keterbatasan dana yang dimiliki perusahaan seringkali menjadi salah satu faktor penghambat bagi perusahaan untuk berkembang dan memiliki keunggulan bersaing atas produk-produk yang dihasilkannya. Untuk mengatasi ketersediaan dana tersebut, perusahaan harus mencari sumber-sumber pendanaan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membiayai investasi baru yang dilakukan perusahaan.

Investasi akan menghasilkan laba yang tinggi jika dilakukan dengan perencanaan yang matang. Apabila dilakukan dengan perencanaan yang kurang matang, maka investasi yang dilakukan akan menghasilkan suatu kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Hal ini disebabkan sulit untuk menarik investasi yang sudah dikeluarkan apabila terjadi kesalahan perhitungan. Agar dapat menimbang dan memutuskan dengan tepat, maka data dan fakta-fakta yang dibutuhkan harus tersedia bagi para pimpinan yang bertanggung jawab dalam hal tersebut. Menanggapi permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan perlu membuat penganggaran modal atau yang dikenal dengan *capital budgeting*. *Capital budgeting* berfungsi untuk menilai kelayakan investasi yang akan dilakukan perusahaan. Keputusan tersebut diambil melalui proses evaluasi atau penilaian atas aktiva tetap yang akan dimiliki atau diperlukan tersebut. Dalam analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan 5 metode yaitu: metode *Average Rate of Return* (ARR), metode *Payback Period* (PP), metode *Present Value* (NPV), metode *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan metode *Internal Rate of Return* (IRR).

Manajer perusahaan harus berpikir kritis dalam mengambil setiap keputusannya. Keputusan yang diambil harus mampu menyelesaikan masalah dengan solusi seperti menambah kapasitas mesin atau memaksimalkan mesin yang ada. Beberapa perusahaan berpendapat bahwa investasi pada mesin baru lebih efisien daripada memperbaiki mesin lama. Oleh sebab itu perusahaan terlebih dahulu berpikir panjang bahwa investasi pada mesin baru tersebut dapat membuat perusahaan dapat bersaing dalam persaingan global dimasa yang akan datang.

Perusahaan memilih untuk berinvestasi pada aset tetap. Aset tetap yang dipilih perusahaan berupa mesin karena perusahaan bergerak di bidang produksi barang tekstil, sehingga produk yang dihasilkan adalah senjata utama perusahaan agar mampu mencapai tujuan awal perusahaan yakni untuk dapat bertahan hidup, kualitas dari produk menjadi hal utama yang harus di perhatikan guna untuk mengikat konsumen dan mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Berhubungan dengan produk yang berkualitas maka perusahaan membutuhkan mesin untuk produksi sebagai sarana alat operasional perusahaan.

Investasi pada aset tetap tentunya akan membuat pengeluaran yang cukup besar bagi perusahaan karena aset tetap tidak dapat langsung mengembalikan pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperolehnya melainkan memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mengembalikan pengeluaran tersebut. Oleh sebab itu perusahaan dihadapkan pada kondisi dimana permasalahan pengeluaran yang cukup besar namun belum ada kepastian yang pasti bahwa investasi tersebut akan membawakan keuntungan, maka perusahaan dapat menggunakan teknik penganggaran modal yang sering disebut *capital budgeting*.

Menurut Riyanto (2010:121) *capital budgeting* adalah: “keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana di mana jangka waktu pengembalian dana tersebut melebihi waktu satu tahun.”

Menurut Brigham and Huston, penerjemah: Ali Akbar Yulianto (2009:511) *Capital Budgeting* adalah keseluruhan proses menganalisis proyek dan memutuskan proyek mana yang akan dimasukan di dalam anggaran modal.

Dalam analisis *capital budgeting*, perusahaan dapat menilai kelayakan investasi. Analisis tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat guna menghindari kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Banyak perusahaan baik besar maupun kecil menggunakan teknik analisis *capital budgeting* dalam menentukan kelayakan investasinya.

Menurut Martono dan D.Agus Harjito (2010:141), dalam menilai apakah investasi dalam suatu proyek menguntungkan atau tidak, terdapat beberapa metode yang sering digunakan dalam *capital budgeting*, antara lain: *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menarik untuk diteliti sejauh mana tingkat keberhasilan dalam investasi menggunakan metode *capital budgeting*. Penelitian ini mengacu pada penelitian Agnes Windita S. (2015) dengan judul: Analisis Penerapan *Capital Budgeting* untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap (Studi Kasus pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.). Persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah variabel dan teknik analisis, sedangkan yang membedakan penelitian ini adalah subjek penelitiannya. Oleh karena itu penulis mengambil judul: “Analisis Penerapan Teknik *Capital Budgeting* Untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap: Studi pada PT Nusantara Inti Corpora, Tbk.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan teknik *capital budgeting* untuk menilai kelayakan aktiva tetap pada PT Nusantara Inti Corpora, Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui dan menganalisis penerapan teknik *capital budgeting* untuk menilai kelayakan aktiva tetap pada PT Nusantara Inti Corpora, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi akademisi

Memberikan informasi lebih mendalam tentang bagaimana memperhitungkan kelayakan investasi suatu proyek agar guna menunjang keputusan manajemen perusahaan dalam berinvestasi terutama pada sektor aset tetap.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan akan keuntungan atau kerugian di masa mendatang dari kegiatan investasi yang di lakukan pada masa sekarang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat memproses analisis *capital budgeting* secara lebih mendalam dan dapat memberikan masukan kepada manajer-manajer perusahaan akan keputusan untuk berinvestasi.